

	<div> Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar </div>						Kode Dokumen											
<div>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</div>																		
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan											
Ilmu Pendidikan	8620602203	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	1	21 Agustus 2025											
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi												
	Tim Rumpun Pendidikan		Dr. Hitta Alfi Muhimmah, M.Pd.			PUTRI RACHMADYANTI												
Model Pembelajaran	Case Study																	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																	
	CPL-1	Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan dan budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugasnya																
	CPL-4	Mengembangkan diri secara berkelanjutan dan berkolaborasi.																
	CPL-5	Menganalisis penerapan keilmuan kependidikan dasar dengan mengedepankan pendidikan inklusi berbasis teknologi dan kearifan lokal.																
	CPL-7	Membedakan karakteristik jenis penelitian dan menerapkannya dalam merancang, melaksanakan, dan melaporkan hasil penelitian melalui publikasi artikel sebagai pengembangan ilmu pengetahuan ke SD an.																
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																	
	CPMK - 1	Bertanggung jawab terhadap kinerja pembelajaran diri, kesepakatan dengan rekan sejawat/kelompok dalam memahami konsep dasar ilmu pendidikan baik secara teoritis maupun praktis, serta menerapkan dengan baik teori pendidikan yang relevan dalam bidang studinya																
	CPMK - 2	Menguasai konsep teoritis tentang ilmu pendidikan secara mendalam serta memformulasikan penyelesaian masalah secara prosedural																
	CPMK - 3	Memiliki kemampuan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi data tentang permasalahan pendidikan dan/atau pembelajaran serta dapat memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.																
	CPMK - 4	Memiliki kemampuan mengaplikasikan bidang keahlian pendidikan dan memanfaatkan IPTEKS dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terkait pendidikan dan/atau pembelajaran, baik secara teoritis maupun praktis serta bisa beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.																
	Matrik CPL - CPMK																	
		CPMK	CPL-1	CPL-4	CPL-5	CPL-7												
		CPMK-1				✓												
		CPMK-2			✓													
		CPMK-3		✓														
		CPMK-4	✓															
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																	
		CPMK	Minggu Ke															
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		CPMK-1				✓	✓	✓		✓				✓	✓			✓
		CPMK-2	✓									✓					✓	
		CPMK-3		✓	✓							✓				✓		
		CPMK-4						✓		✓								
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini memberikan pemahaman dasar tentang konsep, teori, dan prinsip kependidikan yang menjadi landasan dalam penyelenggaraan pendidikan. Mahasiswa akan mempelajari sejarah pendidikan, filosofi pendidikan, peran dan fungsi pendidikan dalam masyarakat, serta berbagai pendekatan dan model pendidikan yang berkembang. Selain itu, mata kuliah ini juga membahas isu-isu kontemporer dalam dunia pendidikan, termasuk tantangan dan peluang dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami konsep pendidikan secara komprehensif, mengkritisi kebijakan pendidikan, serta mengaplikasikan prinsip-prinsip pendidikan dalam konteks praktis. Pemahaman ini akan menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam menjalankan tugas sebagai pendidik profesional yang mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.																	
Pustaka	Utama :																	

<ol style="list-style-type: none"> Basri, Hasan. 2013. Landasan Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia Hasbullah. 2013. Dasar-dasar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers Ihsan, Fuad. 2011. Dasar-Dasar Kependidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta Mudyahardjo, Redja. 2011. Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada M.V. Roesminingsih dan Lamijan Hadi Susarno. 2015. Teori dan Praktek Pendidikan . Surabaya: Bintang Surabaya Sadulloh, Uyoh, dkk. 2014. Pedagogik (Ilmu Mendidik). Bandung: Afabeta Ahmad Suryadi. 2022. Menjadi Guru Profesional dan Beretika. Suka Bumi: CV Jejak (Jejak Publisher) Doni Koesoema A., 2007. Pendidikan karakter. Jakarta: Grasindo Ki Hajar Dewantara. 2017. Ki Hajar Dewantara Tentang Pendidikan. Yogyakarta: Taman Siswa Press Ki Hajar Dewantara. 2017. Ki Hajar Dewantara Tentang Kebudayaan. Yogyakarta: Taman Siswa Press Thomas Lickona. 2022. Mendidik Untuk Membentuk Karakter, Penerjemah. Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara Trisna Nugraha. 2024. Menelusuri Polemik Pendidikan Dasar: Perdebatan, Isu, dan Kebermaknaan Pendidikan Dasar. Bandung: Indonesia Emas Group Jumaisa. 2022. Sejarah Pendidikan. Makassar: Cendekia Publisher Helin Garlinia Yudawisastra. 2025. Pengembangan Sustainable Development Goals (SDGs). Bandung: Widina Media Utama Fiena Saadatul Ummah. 2024. Digitalisasi Pendidikan: Upaya Mengembangkan Inovasi Pembelajaran di Tengah Fenomena Artificial Intelligence. Surabaya: CV. Global Aksara Pers 							
Pendukung : <ol style="list-style-type: none"> Nurohman, Fajar et.al. "Analisis Kebijakan Zonasi: Upaya Pemerataan Pendidikan di Indonesia". The 3rd Students Conference of Social Science, Political Science, and Public Administration (SCoSPPA) 50, (2025): 13-20. Wika, Martinus. "Antara Komitmen dan Realita: Studi Kualitatif Terhadap Kebijakan Pemerataan Pendidikan di Wilayah Terpencil Merauke". Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS) 4, No. 1 (2025): 89-96. Yusuf, Affandy. "Dampak Desentralisasi Pendidikan terhadap Ketimpangan Akses di Indonesia". Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia 2, No. 3 (Mei 2025): 153-166. Fauzi, Achmad, and Aan Hasanah. "Landasan Pendidikan Karakter Dalam Pandangan Teori Perkembangan Moral Kognitif." Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter 7, no. 1 (April 19, 2024): 34–41. Habsy, Bakhrudin All, Annisa Iffa Rohida, Mahadi Sudarsono, Mar'atus Sholikhah, Maylia Firdaus, and Validya Alfira Anzhani. "Tantangan Pendidikan Abad Ke-21: Pemikiran Ki Hajar Dewantara Dan Implementasi Kurikulum Merdeka." Jurnal Pendidikan Tambusai 8, no. 1 (January 23, 2024): 5065–5077. Muktamar, Ahmad, Hendrawan Yusri, Amirulla, Besse Reski Amalia, Indo Esse, and Sahria Ramadhani. "Transformasi Pendidikan: Menyelami Penerapan Proyek P5 Untuk Membentuk Karakter Siswa." Journal of International Multidisciplinary Research 2, no. 2 (February 1, 2024): 1–8. Nurhayat, Nurhayat, Agus Ikhsanudin, Ali Kosasigh, and Dede Indra Setiabudi. "IMPLIKASI LANDASAN PENDIDIKAN BERDASARKAN AL QUR'AN DAN AL HADIST." Sindoro: Cendikia Pendidikan 2, no. 8 (January 10, 2024): 81–90. Perdani, Anisa Sofiana, Hasan Busri, and Akhmad Tabrani. "Perjalanan Pendidikan Di Indonesia Dalam Perspektif Filosofis Ki Hajar Dewantara." Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan 18, no. 2 (April 22, 2024): 1197–1205. Riyadi, Sugeng, Dadeng Irman Fauzi, Sugino Sugino, and Dede Indra Setiabudi. "KONSEP LANDASAN PENDIDIKAN BERDASARKAN UUD 1945: Analisis Arah Dan Prinsip Pendidikan Dalam Perspektif Konstitusional." Sindoro: Cendikia Pendidikan 2, no. 6 (January 7, 2024): 91–100. Wulansari, Vina, and Binti Maunah. "PEMBAHARUAN DAN PERKEMBANGAN PENDIDIKAN DALAM MEMBENTUK SISWA AGAR LEBIH MAJU DI ERA DIGITAL: Makna Pembaharuan Dan Perkembangan Pendidikan." WIDYA DIDAKTIKA - Jurnal Ilmiah Kependidikan 3, no. 1 (June 29, 2024): 45–60. Yuda, Erlangga Kusuma, Nuryani Nuryani, and Ila Rosmilawati. "Analisis Praktik Pendidikan di Kampung Naga Berdasarkan Konsep Tripusat Pendidikan Ki Hajar Dewantara." Brilliant: Jurnal Riset dan Konseptual 9, no. 2 (May 30, 2024): 391–399. Yulianto, Harry. "Disiplin Positif Pada Kurikulum Merdeka: Tinjauan Filosofi Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara." Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara 1, no. 1 (March 29, 2024): 626–637. Ratnasari, Dwi Handayani dan Nursiwi Nugraheni. "Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs)". Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan 24, No. 2 (2024): 189-198. Adam Putra Damawangsa dan Hitta Alfi Muhimmah. "Implementasi program anti bullying untuk mengoptimalkan kebijakan sekolah ramah anak di sdit at-taqwa surabaya". Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar 13, No. 2 (2025): 468-483 							
Dosen Pengampu		Drs. H. Budiyo, S.Pd., M.Pd. Dra. Mulyani, M.Pd. Dr. Juliarto, S.Pd., M.Pd. Ulhaq Zuhdi, S.Pd., M.Pd. Dr. Abdul Ghofur, S.Pd., M.Pd. Delia Indrawati, S.Pd., M.Pd. Ricky Setiawan, S.Pd.SD., M.Ed. Dr. Hitta Alfi Muhimmah, M.Pd. Dr. Nurul Istiq'aroh, M.Pd. Dr. Fiena Saadatul Ummah, M.Pd. Dr. Nafi Isbadrianiingtyas, M.Pd. Dr. Pradina Parameswari, S.Pd., M.Pd. Vivi Astuti Nurlaily, M.Pd. Dr. Nurul Rafiqah Nasution, S.Pd., M.Pd.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	Memahami pentingnya mata kuliah ilmu pendidikan dan paradigma pendidikan	<p>1. Mendeskripsikan hakikat ilmu pendidikan dan menunjukkan contohnya dalam praktik pendidikan di SD</p> <p>2. Mengaitkan tujuan pendidikan nasional dengan tujuan pembelajaran di SD, serta memberikan contoh strategi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan tersebut</p> <p>3. Memahami karakteristik perkembangan anak SD (kognitif, sosial, emosional) dan mampu mendesain aktivitas belajar sederhana yang sesuai dengan tahap tersebut</p> <p>4. Menganalisis peran guru SD sebagai pendidik, fasilitator, sekaligus teladan, serta mempraktikkannya melalui microteaching atau simulasi</p> <p>5. Mengaitkan konsep interaksi edukatif dengan contoh nyata di kelas SD (misalnya komunikasi guru-siswa, penggunaan metode tanya jawab, atau kerja kelompok)</p> <p>6. Menjelaskan konsep kurikulum sebagai alat mencapai tujuan pendidikan, lalu mengaitkannya dengan implementasi Kurikulum Merdeka di SD</p> <p>7. Mengidentifikasi peran keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagai lingkungan pendidikan anak SD, serta memberikan ide bagaimana kolaborasi ketiganya bisa dioptimalkan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Aktivitas dalam Diskusi Kelas : Mahasiswa dinilai dari keterlibatannya dalam diskusi, mengajukan pertanyaan kritis, menanggapi pendapat teman dengan argumen logis, serta menghubungkannya dengan konsep dasar pendidikan dan praktik di SD.</p> <p>2. Refleksi Pribadi : Mahasiswa dinilai dari kedalaman refleksi yang dibuat, dapat menguraikan pandangan pribadi tentang pentingnya ilmu pendidikan, menautkannya dengan pengalaman belajar atau observasi di SD, serta menunjukkan kesadaran perannya sebagai calon guru</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Ceramah, Tanya Jawab, dan Diskusi 2 X 50		<p>Materi: Dasar-dasar pendidikan dan konsep dasar pendidikan</p> <p>Pustaka: Hasbullah. 2013. <i>Dasar-dasar Ilmu Pendidikan</i>. Jakarta: Rajawali Pers</p>	3%
---	--	--	---	---	--	---	----

2	Memahami Hakikat Manusia dan Pengembangannya	<p>1. Menjelaskan hakikat manusia sebagai makhluk individu, sosial, dan spiritual, serta menghubungkannya dengan tahap perkembangan anak SD, termasuk bagaimana kebutuhan dasar mereka harus terpenuhi secara adil</p> <p>2. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor penyebab kesenjangan pendidikan di SD (akses, fasilitas, ekonomi, lingkungan, dan budaya), serta mengaitkannya dengan prinsip keadilan dalam pendidikan</p> <p>3. Menunjukkan bahwa pemahaman hakikat manusia menuntut adanya pemerataan pendidikan, termasuk memberikan kesempatan belajar yang setara bagi anak laki-laki dan perempuan di sekolah dasar.</p> <p>4. Menghasilkan poster yang komunikatif, menarik, dan informatif, yang memvisualisasikan hasil analisis diskusi tentang kesenjangan pendidikan, pemerataan, serta kesetaraan gender. Poster mencerminkan keterkaitan antara konsep hakikat manusia dan praktik pembelajaran di SD</p> <p>5. Menawarkan gagasan kreatif untuk mengatasi kesenjangan pendidikan dan mendorong pemerataan, misalnya melalui strategi pembelajaran diferensiasi, pendekatan inklusif, atau kegiatan yang menumbuhkan kesadaran kesetaraan gender di kelas SD</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Keaktifan dalam Diskusi dan Tanya Jawab: Mahasiswa dinilai dari sejauh mana ia berani mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, serta menanggapi pendapat teman secara relevan dan konsisten dalam diskusi kelas</p> <p>2. Aktivitas Diskusi Tiap Kelompok: Kelompok dinilai dari kualitas kerja sama, keterlibatan seluruh anggota, dan kedalaman hasil diskusi yang dihasilkan secara terstruktur dan komprehensif.</p> <p>3. Kreativitas dalam menuangkan hasil diskusi: Kelompok dinilai melalui poster yang mampu menampilkan hasil analisis diskusi, menyajikan pesan yang mudah dipahami, serta menekankan solusi pemerataan dan kesetaraan pendidikan di SD</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>Aktivitas Diskusi SDGs dalam lingkup kesetaraan gender dalam Dunia Pendidikan tiap-tiap Kelompok 2 X 50</p>	<p>Materi: Pemerataan Pendidikan</p> <p>Pustaka: Nurohman, Fajar et.al. "Analisis Kebijakan Zonasi: Upaya Pemerataan Pendidikan di Indonesia". <i>The 3rd Students Conference of Social Science, Political Science, and Public Administration (SCoSPPA) 50, (2025): 13-20.</i></p>	5%
---	--	--	--	--	--	----

3	Memahami Hakikat Manusia dan Pengembangannya	<p>1. Menjelaskan hakikat manusia sebagai makhluk individu, sosial, dan spiritual, serta menghubungkannya dengan tahap perkembangan anak SD, termasuk bagaimana kebutuhan dasar mereka harus terpenuhi secara adil</p> <p>2. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor penyebab kesenjangan pendidikan di SD (akses, fasilitas, ekonomi, lingkungan, dan budaya), serta mengaitkannya dengan prinsip keadilan dalam pendidikan</p> <p>3. Menunjukkan bahwa pemahaman hakikat manusia menuntut adanya pemerataan pendidikan, termasuk memberikan kesempatan belajar yang setara bagi anak laki-laki dan perempuan di sekolah dasar.</p> <p>4. Menghasilkan poster yang komunikatif, menarik, dan informatif, yang memvisualisasikan hasil analisis diskusi tentang kesenjangan pendidikan, pemerataan, serta kesetaraan gender. Poster mencerminkan keterkaitan antara konsep hakikat manusia dan praktik pembelajaran di SD</p> <p>5. Menawarkan gagasan kreatif untuk mengatasi kesenjangan pendidikan dan mendorong pemerataan, misalnya melalui strategi pembelajaran diferensiasi, pendekatan inklusif, atau kegiatan yang menumbuhkan kesadaran kesetaraan gender di kelas SD</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Keaktifan dalam Diskusi dan Tanya Jawab: Mahasiswa dinilai dari sejauh mana ia berani mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, serta menanggapi pendapat teman secara relevan dan konsisten dalam diskusi kelas</p> <p>2. Aktivitas Diskusi Tiap Kelompok: Kelompok dinilai dari kualitas kerja sama, keterlibatan seluruh anggota, dan kedalaman hasil diskusi yang dihasilkan secara terstruktur dan komprehensif.</p> <p>3. Kreativitas dalam menuangkan hasil diskusi: Kelompok dinilai melalui poster yang mampu menampilkan hasil analisis diskusi, menyajikan pesan yang mudah dipahami, serta menekankan solusi pemerataan dan kesetaraan pendidikan di SD</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Aktivitas Diskusi SDGs dalam lingkup kesetaraan gender dalam Dunia Pendidikan tiap-tiap Kelompok 2 X 50		<p>Materi: Pemerataan Pendidikan</p> <p>Pustaka: Nurohman, Fajar et.al. "Analisis Kebijakan Zonasi: Upaya Pemerataan Pendidikan di Indonesia". <i>The 3rd Students Conference of Social Science, Political Science, and Public Administration (SCoSPPA) 50, (2025): 13-20.</i></p>	5%
---	--	--	--	---	--	--	----

4	Memahami Hakikat Pendidikan dan Relevansinya dengan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)	<p>1. Menjelaskan hakikat pendidikan secara komprehensif (pendidikan sebagai proses pembentukan manusia seutuhnya: kognitif, afektif, psikomotorik)</p> <p>2. Menganalisis keterkaitan antara hakikat pendidikan dengan isu-isu pembangunan berkelanjutan di Indonesia, seperti kesenjangan pendidikan, kesetaraan gender, inklusivitas, dan literasi global</p> <p>3. Merancang ide implementasi hakikat pendidikan yang selaras dengan SDGs melalui strategi pembelajaran, aktivitas siswa, atau budaya sekolah dasar</p> <p>4. Memberikan contoh nyata pembelajaran atau program sekolah dasar yang mendukung pencapaian SDGs (misalnya program literasi, sekolah ramah lingkungan, atau pembelajaran berbasis proyek sosial)</p> <p>5. Mengaitkan hakikat pendidikan dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya SDG 4 (Quality Education).</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Keberhasilan pembelajaran terlihat dari keaktifan mahasiswa dalam mengemukakan pendapat, mendengarkan dan menanggapi ide orang lain, serta memberikan kontribusi nyata terhadap hasil diskusi kelompok yang mampu memperkaya pemahaman bersama.</p> <p>2. Keberhasilan pembelajaran tercermin dari keberanian mahasiswa dalam mengajukan pertanyaan yang relevan, menjawab dengan jelas, serta menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan mendalam dalam forum kelas.</p> <p>3. Keberhasilan pembelajaran diukur dari kemampuan mahasiswa menyampaikan materi secara runtut, jelas, dan menarik, didukung penguasaan isi serta keterampilan menjawab pertanyaan audiens dengan percaya diri dan penuh tanggung jawab.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Aktivitas Diskusi, Tanya Jawab dan Presentasi 2 X 50		<p>Materi: Hakikat Pendidikan dan Pendidikan dalam Perspektif Tokoh</p> <p>Pustaka: Yuda, Erlangga Kusuma, Nuryani Nuryani, and Ila Rosmilawati. "Analisis Praktik Pendidikan di Kampung Naga Berdasarkan Konsep Tripusat Pendidikan Ki Hajar Dewantara." <i>Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual</i> 9, no. 2 (May 30, 2024): 391–399.</p>	7%
---	--	---	--	--	--	--	----

5	Menganalisis Sistem Pendidikan nasional	<p>1. Menjelaskan paradigma pendidikan nasional sebagai kerangka berpikir dalam penyelenggaraan pendidikan, mencakup tujuan, prinsip, nilai Pancasila, dan orientasi pembangunan manusia seutuhnya.</p> <p>2. Menganalisis bagaimana paradigma pendidikan nasional tercermin dalam praktik di sekolah dasar, termasuk pengembangan karakter, literasi, dan kompetensi abad 21.</p> <p>3. Mengaitkan paradigma pendidikan nasional dengan tantangan nyata di sekolah dasar, seperti pemerataan kualitas, kesenjangan fasilitas, dan kesetaraan gender</p> <p>4. Merumuskan gagasan inovatif atau strategi implementasi paradigma pendidikan nasional di sekolah dasar, misalnya melalui pembelajaran berbasis proyek, pembiasaan karakter, atau pengelolaan kelas yang inklusif</p> <p>5. Menilai apakah pendekatan yang digunakan sekolah sudah selaras dengan paradigma pendidikan nasional</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Keberhasilan pembelajaran terlihat dari keaktifan mahasiswa dalam mengemukakan pendapat, mendengarkan dan menanggapi ide orang lain, serta memberikan kontribusi nyata terhadap hasil diskusi kelompok yang mampu memperkaya pemahaman bersama.</p> <p>2. Keberhasilan pembelajaran tercermin dari keberanian mahasiswa dalam mengajukan pertanyaan yang relevan, menjawab dengan jelas, serta menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan mendalam dalam forum kelas.</p> <p>3. Keberhasilan pembelajaran diukur dari kemampuan mahasiswa menyampaikan materi secara runtut, jelas, dan menarik, didukung penguasaan isi serta keterampilan menjawab pertanyaan audiens dengan percaya diri dan penuh tanggung jawab.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Aktivitas Diskusi, Tanya Jawab dan Presentasi 2 X 50		<p>Materi: Hakikat Pendidikan dan Pendidikan dalam Perspektif Tokoh</p> <p>Pustaka: Yuda, Erlangga Kusuma, Nuryani Nuryani, and Ila Rosmilawati. "Analisis Praktik Pendidikan di Kampung Naga Berdasarkan Konsep Tripusat Pendidikan Ki Hajar Dewantara." <i>Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual</i> 9, no. 2 (May 30, 2024): 391–399.</p> <hr/> <p>Materi: Kajian pendidikan dalam sistem pendidikan nasional</p> <p>Pustaka: Riyadi, Sugeng, Dadeng Irman Fauzi, Sugino Sugino, and Dede Indra Setiabudi. "KONSEP LANDASAN PENDIDIKAN BERDASARKAN UUD 1945: Analisis Arah Dan Prinsip Pendidikan Dalam Perspektif Konstitusional." <i>Sindoro: Cendikia Pendidikan</i> 2, no. 6 (January 7, 2024): 91–100.</p>	7%
---	---	--	--	--	--	--	----

6	Menganalisis Sistem Pendidikan Nasional	<p>1. Menjelaskan komponen utama sistem pendidikan nasional (dasar hukum, tujuan, fungsi, kelembagaan, dan pengelolaan) dengan bahasa yang runtut dan logis</p> <p>2. Mengaitkan komponen sistem pendidikan nasional (dasar hukum, tujuan, fungsi, kelembagaan, dan pengelolaan) dengan praktik nyata di sekolah dasar</p> <p>3. Menganalisis tantangan dan peluang implementasi sistem pendidikan nasional dalam konteks sekolah dasar (kurikulum merdeka, kualitas guru, sarana prasarana, manajemen sekolah)</p> <p>4. Menilai sejauh mana sekolah dasar saat ini telah sejalan dengan tujuan pendidikan nasional</p> <p>5. Mengkritisi kelemahan implementasi sistem pendidikan nasional di sekolah dasar (misalnya kesenjangan mutu antar sekolah, keterbatasan fasilitas, peran guru)</p> <p>6. Menawarkan solusi inovatif yang sesuai dengan nilai Pancasila, kearifan lokal, dan tuntutan era digital</p> <p>7. Merancang gagasan implementasi nyata yang relevan untuk memperkuat sistem pendidikan nasional di sekolah dasar</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Keberhasilan pembelajaran terlihat dari keaktifan mahasiswa dalam mengemukakan pendapat, mendengarkan dan menanggapi ide orang lain, serta memberikan kontribusi nyata terhadap hasil diskusi kelompok yang mampu memperkaya pemahaman bersama.</p> <p>2. Keberhasilan pembelajaran tercermin dari keberanian mahasiswa dalam mengajukan pertanyaan yang relevan, menjawab dengan jelas, serta menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan mendalam dalam forum kelas.</p> <p>3. Keberhasilan pembelajaran diukur dari kemampuan mahasiswa menyampaikan materi secara runtut, jelas, dan menarik, didukung penguasaan isi serta keterampilan menjawab pertanyaan audiens dengan percaya diri dan penuh tanggung jawab.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Aktivitas Diskusi, Tanya Jawab dan Presentasi 2 X 50		<p>Materi: Kajian pendidikan dalam sistem pendidikan nasional</p> <p>Pustaka: Riyadi, Sugeng, Dadeng Iman Fauzi, Sugino Sugino, and Dede Indra Setiabudi. "KONSEP LANDASAN PENDIDIKAN BERDASARKAN UUD 1945: Analisis Arah Dan Prinsip Pendidikan Dalam Perspektif Konstitusional." <i>Sindoro: Cendikia Pendidikan</i> 2, no. 6 (January 7, 2024): 91–100.</p>	7%
---	---	--	--	---	--	--	----

7	Mendeskripsikan konsep pendidikan dari tokoh-tokoh nasional, seperti Ki Hajar Dewantara, H. Achmad Dahlan, Dokter Wahidin Sudirohusodo, RA. Kartini, K.H. Hasyim Asy'ari, dan Dewi Sartika, serta mengaitkannya dengan relevansinya terhadap tantangan pendidikan Indonesia masa kini.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan konsep pendidikan dari tokoh-tokoh nasional (Ki Hajar Dewantara, H. Achmad Dahlan, Dokter Wahidin Sudirohusodo, RA. Kartini, K.H. Hasyim Asy'ari, Dewi Sartika) secara akurat dan runtut 2. Menunjukkan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai pendidikan yang diusung oleh masing-masing tokoh 3. Mengaitkan gagasan tokoh pendidikan dengan tantangan pendidikan di Indonesia saat ini, khususnya di sekolah dasar (misalnya pengembangan karakter, literasi, inklusivitas, dan kesetaraan) 4. Menunjukkan kemampuan berpikir kritis dengan menilai penerapan konsep tokoh dalam praktik pembelajaran modern 5. Menyajikan konten video yang kreatif, menarik, komunikatif, dan informatif. Video menampilkan analisis tokoh dengan visualisasi yang mendukung pemahaman audiens dan memudahkan penyampaian gagasan 6. Membedah gagasan tokoh pendidikan secara detail, termasuk latar belakang, pemikiran utama, metode pendidikan, dan prinsip nilai yang relevan dengan pembelajaran SD 7. Membandingkan konsep pendidikan tokoh dengan praktik pembelajaran di sekolah dasar saat ini 8. Menyimpulkan pelajaran dan nilai yang bisa diimplementasikan di sekolah dasar 9. Menunjukkan sikap kritis dan reflektif tentang bagaimana pendidikan di Indonesia dapat diperkuat dengan prinsip-prinsip tokoh nasional 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kreativitas & Produk Tugas : Kualitas hasil karya mahasiswa tercermin dari video kreatif yang dibuat, yang memiliki alur cerita jelas, isi sesuai konsep, orisinalitas tinggi, serta mampu disajikan dengan menarik dan komunikatif. 2. Aktivitas Diskusi : Keberhasilan mahasiswa dalam diskusi ditunjukkan melalui keberanian mengemukakan ide, memberikan argumen yang relevan, serta kemampuan menganalisis permasalahan pendidikan dengan kritis dan membangun suasana belajar yang aktif. 3. Pemahaman Materi & Kajian Tokoh : Keberhasilan mahasiswa diukur dari kemampuannya menjelaskan gagasan tokoh pendidikan Indonesia secara runtut, mendalam, serta mampu menghubungkannya dengan tantangan pendidikan nasional masa kini. 4. Mahasiswa menunjukkan pembagian peran yang jelas, kolaborasi efektif, dan kontribusi nyata dari seluruh anggota <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Penugasan Mandiri & Project Based Learning (PjBL) : untuk mengerjakan soal pendalaman buku wajib/paket dan menghasilkan video kreatif tentang sejarah pendidikan dari perspektif tokoh pendidikan Indonesia Presentasi & Kajian Tokoh : untuk mendeskripsikan konsep pendidikan dari tokoh-tokoh nasional serta relevansinya. 2 X 50</p>		<p>Materi: Teori Pendidikan Pustaka: M.V. Roesminingsih dan Lamijan Hadi Susarno. 2015. <i>Teori dan Praktek Pendidikan</i> . Surabaya: Bintang Surabaya</p>	5%
8	Penyelesaian menjawab soal-soal UTS. mata kuliah Ilmu Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman Konsep 2. Keterampilan Argumentasi 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketetapan dalam menjawab 2. Kesungguhan dalam mengikuti serangkaian tes <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	2 X 50	Ujian Tertulis.		10%

9	<p>Merancang dan menampilkan video kreatif yang memuat alur cerita runtut, isi yang sesuai dengan konsep pendidikan yang dipelajari, serta menunjukkan orisinalitas ide, di mana video tersebut disajikan secara menarik, komunikatif, dan dapat ditonton bersama sebagai sarana aktualisasi pemahaman materi, refleksi, serta penguatan keterampilan berpikir kritis dan kreatif.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyajikan isi video yang menjelaskan konsep pendidikan tokoh-tokoh nasional (Ki Hajar Dewantara, H. Achmad Dahlan, Dokter Wahidin Sudirohusodo, RA Kartini, K.H. Hasyim Asy'ari, Dewi Sartika) secara akurat, runtut, dan relevan dengan pendidikan dasar 2. Video menunjukkan kemampuan mahasiswa menganalisis konsep tokoh dan mengaitkannya dengan tantangan pendidikan Indonesia saat ini, khususnya di sekolah dasar, termasuk pengembangan karakter, literasi, dan inklusivitas 3. Video menampilkan alur cerita yang runtut, isi yang sesuai dengan materi, serta orisinalitas ide 4. Video memuat refleksi atau pesan praktis terkait implementasi konsep tokoh dalam praktik pembelajaran SD 5. Mahasiswa mampu menunjukkan ide atau strategi yang bisa diterapkan di sekolah dasar berdasarkan gagasan tokoh 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kreativitas & Produk : Tugas Kualitas hasil karya mahasiswa tercermin dari video kreatif yang dibuat, yang memiliki alur cerita jelas, isi sesuai konsep, orisinalitas tinggi, serta mampu disajikan dengan menarik dan komunikatif. 2. Pemahaman Materi & Kajian Tokoh : Keberhasilan mahasiswa diukur dari kemampuannya menjelaskan gagasan tokoh pendidikan Indonesia secara runtut, mendalam, serta mampu menghubungkannya dengan tantangan pendidikan nasional masa kini. 3. Penyajian video menarik, komunikatif, dan mampu memikat audiens agar mudah dipahami <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja</p>	<p>Diskusi Kelas & Studi Kasus digunakan agar mahasiswa dapat menganalisis secara kritis perkembangan kelembagaan dan lingkungan pendidikan sebelum serta sesudah kemerdekaan. Presentasi & Kajian Tokoh diterapkan untuk mendorong mahasiswa mendeskripsikan konsep pendidikan dari tokoh-tokoh nasional dan mengaitkannya dengan konteks kekinian. Penugasan Mandiri & Project Based Learning (PjBL) dilaksanakan untuk melatih kemandirian mahasiswa dalam pendalaman literatur serta menghasilkan karya video kreatif yang menampilkan sejarah pendidikan dari perspektif tokoh pendidikan Indonesia. 2 X 50</p>			8%
---	--	--	--	---	--	--	----

10	Memahami konsep Guru sebagai profesi di Sekolah Dasar	<p>1. Menjelaskan konsep guru sebagai profesi, mencakup peran, tanggung jawab, kompetensi, dan etika profesional</p> <p>2. Memahami perbedaan guru sebagai pekerjaan dengan guru sebagai profesi yang berbasis keahlian dan tanggung jawab moral</p> <p>3. Mengaitkan konsep guru sebagai profesi dengan praktik nyata di sekolah dasar, misalnya dalam perencanaan pembelajaran, interaksi dengan siswa, kolaborasi dengan orang tua, dan pengembangan karakter peserta didik</p> <p>4. Mendeskripsikan kompetensi inti guru profesional (pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian) serta bagaimana kompetensi ini diterapkan di sekolah dasar</p> <p>5. Merumuskan ide atau strategi yang dapat diterapkan guru untuk menghadapi tantangan pendidikan masa kini, termasuk pemanfaatan teknologi dan pendekatan pembelajaran inovatif</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Keberhasilan pembelajaran terlihat dari keaktifan mahasiswa dalam mengemukakan pendapat, mendengarkan dan menanggapi ide orang lain, serta memberikan kontribusi nyata terhadap hasil diskusi kelompok yang mampu memperkaya pemahaman bersama.</p> <p>2. Keberhasilan pembelajaran tercermin dari keberanian mahasiswa dalam mengajukan pertanyaan yang relevan, menjawab dengan jelas, serta menunjukkan kemampuan berpikir kritis dan mendalam dalam forum kelas.</p> <p>3. Keberhasilan pembelajaran diukur dari kemampuan mahasiswa menyampaikan materi secara runtut, jelas, dan menarik, didukung penguasaan isi serta keterampilan menjawab pertanyaan audiens dengan percaya diri dan penuh tanggung jawab.</p> <p>4. Mahasiswa mampu menyampaikan hasil analisis dan refleksi secara runtut, komunikatif, dan argumentatif melalui diskusi, presentasi, atau produk tertulis</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	Aktivitas Diskusi, Tanya Jawab dan Presentasi 2 X 50			6%
11	Menganalisis Permasalahan pendidikan	<p>1. Mengidentifikasi permasalahan pendidikan yang relevan di sekolah dasar</p> <p>2. Mengaitkan permasalahan yang diidentifikasi dengan tantangan pendidikan Indonesia saat ini, termasuk isu pemerataan pendidikan, kesetaraan gender, literasi abad 21, dan inklusivitas di sekolah dasar</p> <p>3. Menyajikan ide atau strategi alternatif yang relevan untuk mengatasi masalah pendidikan yang dianalisis</p> <p>4. Menghasilkan poster yang komunikatif, menarik, dan informatif, yang memvisualisasikan hasil analisis diskusi tentang kesenjangan pendidikan, pemerataan, serta kesetaraan gender. Poster mencerminkan keterkaitan antara permasalahan pendidikan dan praktik pembelajaran di SD</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Keaktifan dalam Diskusi dan Tanya Jawab: Mahasiswa dinilai dari sejauh mana ia berani mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, serta menanggapi pendapat teman secara relevan dan konsisten dalam diskusi kelas</p> <p>2. Aktivitas Diskusi Tiap Kelompok: Kelompok dinilai dari kualitas kerja sama, keterlibatan seluruh anggota, dan kedalaman hasil diskusi yang dihasilkan secara terstruktur dan komprehensif.</p> <p>3. Kreativitas dalam menuangkan hasil diskusi: Kelompok dinilai melalui poster yang mampu menampilkan hasil analisis diskusi, menyajikan pesan yang mudah dipahami</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Aktivitas Diskusi SDGs Permasalahan dalam Pendidikan 2 X 50		<p>Materi: Pendidikan berkualitas</p> <p>Pustaka: <i>Ratnasari, Dwi Handayani dan Nursiwi Nugraheni. "Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs)". Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan 24, No. 2 (2024): 189-198.</i></p>	5%

12	Memahami Inovasi pendidikan di Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan paradigma pendidikan di Indonesia sebagai dasar pemikiran inovasi pendidikan, mencakup prinsip, tujuan, dan nilai-nilai Pancasila 2. Mendeskripsikan berbagai bentuk inovasi pendidikan di Indonesia (misalnya Kurikulum Merdeka, pembelajaran berbasis proyek, literasi digital, dan pembelajaran karakter) 3. Menganalisis hubungan antara paradigma pendidikan dengan praktik inovasi di sekolah dasar 4. Mengaitkan inovasi pendidikan dengan praktik nyata di sekolah dasar, termasuk metode pembelajaran kreatif, kolaboratif, dan berbasis karakter 5. Merumuskan ide atau strategi inovatif yang dapat diterapkan guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran di SD 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas Diskusi: Mahasiswa dinilai dari partisipasi aktif dalam mengemukakan ide, mendengarkan pendapat orang lain, serta kontribusi terhadap hasil diskusi kelompok. 2. Tanya Jawab: Mahasiswa dinilai dari keberanian, relevansi, dan kedalaman pertanyaan maupun jawaban yang disampaikan dalam forum kelas. 3. Presentasi: Mahasiswa dinilai dari kemampuan menyampaikan materi secara jelas, sistematis, menarik, serta kerja sama tim dalam membagi peran dan menjawab pertanyaan audiens. <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Aktivitas Presentasi, Diskusi dan Tanya Jawab 2 X 50		<p>Materi: Pendidikan di Indonesia Pustaka: <i>Perdani, Anisa Sofiana, Hasan Busri, and Akhmad Tabrani. "Perjalanan Pendidikan Di Indonesia Dalam Perspektif Filosofis Ki Hajar Dewantara." Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan 18, no. 2 (April 22, 2024): 1197–1205.</i></p> <p>Materi: Inovasi pembelajaran Pustaka: <i>Fiena Saadatul Ummah. 2024. Digitalisasi Pendidikan: Upaya Mengembangkan Inovasi Pembelajaran di Tengah Fenomena Artificial Intelligence. Surabaya: CV. Global Aksara Pers</i></p>	5%
13	Inovasi Pendidikan dalam Perspektif SDGs	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis Apa itu SDGs dan mengapa pendidikan menjadi salah satu tujuannya 2. Mendeskripsikan Konsep Dasar SDGs dan Pendidikan Berkualitas 3. Menganalisis Pentingnya SDGs 4: Quality Education dalam pembangunan Indonesia 4. Mendeskripsikan Peran inovasi dalam mengurangi kesenjangan pendidikan 5. Mengidentifikasi Keterkaitan inovasi dengan target SDGs 4 (akses setara, literasi digital, keterampilan abad 21, pendidikan inklusif) 	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktivitas Diskusi: Mahasiswa dinilai dari partisipasi aktif dalam mengemukakan ide, mendengarkan pendapat orang lain, serta kontribusi terhadap hasil diskusi kelompok. 2. Tanya Jawab: Mahasiswa dinilai dari keberanian, relevansi, dan kedalaman pertanyaan maupun jawaban yang disampaikan dalam forum kelas. 3. Presentasi: Mahasiswa dinilai dari kemampuan menyampaikan materi secara jelas, sistematis, menarik, serta kerja sama tim dalam membagi peran dan menjawab pertanyaan audiens. <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Aktivitas Presentasi, Diskusi dan Tanya Jawab 2 X 50		<p>Materi: SDGs dan Kualitas Pendidikan Pustaka: <i>Ratnasari, Dwi Handayani dan Nursiwi Nugraheni. "Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs)". Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan 24, No. 2 (2024): 189-198.</i></p>	5%

14	Memahami Pendidikan Karakter	<p>1. Menganalisis pentingnya pendidikan karakter di era digital</p> <p>2. Mengidentifikasi Tantangan Karakter di Indonesia Saat Ini meliputi: Fenomena cyberbullying di kalangan remaja dan mahasiswa, Budaya plagiarisme di dunia akademik, Intoleransi di kalangan muda, Krisis empati di tengah budaya digital.</p> <p>3. Menganalisis Dimensi Kritis dalam Pendidikan Karakter</p> <p>4. Mahasiswa sebagai Agen Perubahan Karakter</p> <p>5. Menghasilkan poster yang komunikatif, menarik, dan informatif, yang memvisualisasikan hasil analisis diskusi tentang permasalahan pendidikan karakter. Poster mencerminkan keterkaitan antara pendidikan karakter dan praktik pembelajaran di SD</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Keaktifan dalam Diskusi dan Tanya Jawab: Mahasiswa dinilai dari sejauh mana ia berani mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, serta menanggapi pendapat teman secara relevan dan konsisten dalam diskusi kelas</p> <p>2. Aktivitas Diskusi Tiap Kelompok: Kelompok dinilai dari kualitas kerja sama, keterlibatan seluruh anggota, dan kedalaman hasil diskusi yang dihasilkan secara terstruktur dan komprehensif.</p> <p>3. Kreativitas dalam menuangkan hasil diskusi: Kelompok dinilai melalui poster yang mampu menampilkan hasil analisis diskusi, menyajikan pesan yang mudah dipahami</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Aktivitas Diskusi dan menyusun Poster hasil diskusi 2 X 50		<p>Materi: Pendidikan karakter</p> <p>Pustaka: <i>Thomas Lickona. 2022. Mendidik Untuk Membentuk Karakter, Penerjemah. Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara</i></p> <hr/> <p>Materi: Pendidikan karakter</p> <p>Pustaka: <i>Muktamar, Ahmad, Hendrawan Yusri, Amirulla, Besse Reski Amalia, Indo Esse, and Sahrira Ramadhani. "Transformasi Pendidikan: Menyelami Penerapan Proyek P5 Untuk Membentuk Karakter Siswa." Journal of International Multidisciplinary Research 2, no. 2 (February 1, 2024): 1–8.</i></p> <hr/> <p>Materi: Pendidikan karakter</p> <p>Pustaka: <i>Adam Putra Damawangsa dan Hitta Alfi Muhimmah.</i></p>	5%
15	Merefleksikan seluruh tema Ilmu pendidikan dalam perspektif SDGs	<p>1. Menunjukkan keterkaitan tema ilmu pendidikan (hakikat pendidikan, karakter, budaya, teknologi, perubahan sosial) dengan target SDGs</p> <p>2. Menyampaikan refleksi pribadi tentang makna pendidikan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3. Aktif berdiskusi, mengajukan pertanyaan kritis, dan menanggapi pendapat teman dengan sikap terbuka</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Pemahaman Konseptual</p> <p>2. Analisis Kritis</p> <p>3. Refleksi Personal & Sosial</p> <p>4. Keterampilan Komunikasi & Argumentasi</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Praktik / Unjuk Kerja</p>	Aktivitas Diskusi dan Tanya Jawab 2 X 50			7%
16	Memahami Pendidikan karakter	<p>1. Pemahaman Konseptual</p> <p>2. Keterampilan Argumentasi</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Ketetapan dalam menjawab</p> <p>2. Kesungguhan dalam mengikuti serangkaian tes</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes</p>	2 X 50	Tertulis		10%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	53.5%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	14%
3.	Praktik / Unjuk Kerja	17.5%
4.	Tes	15%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.